

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Pelaksanaan Kegiatan Shalat Dhuha Berberjama'ah di MTsN Bandung

Melihat kondisi moral dan akhlak generasi muda yang kian merosot dan jauh dari tuntunan agama, membuat semua orang miris melihatnya. Banyak sekali fenomena dan kejadian yang sungguh diluar akal dan sama sekali tidak mencerminkan budaya Islami. Ada beberapa kasus yang dianggap melecehkan agama Islam. Dari hal kecil saja ada anak dibawah umur yang sudah hamil diluar nikah, ada anak yang durhaka kepada orang tua, ada anak yang sering kali tawuran hanya karena masalah sepele, ada anak yang berjilbab tapi tidak mencerminkan kesholehannya. Sungguh sangat disayangkan.

Melihat kenyataan yang sedemikian mengawatirkan tersebut menggugah hati sebagian kecil masyarakat untuk membentengi anak-anak mereka dengan bekal agama yang kuat. Salah satunya adalah seperti yang dilakukan oleh pihak madrasah di MTsN Bandung ini. Untuk meminimalisir merosotnya moral anak didiknya, pihak madrasah mewajibkan shalat dhuha kepada seluruh siswa dan guru setiap harinya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah MTsN Bandung:

Tujuan diadakan kegiatan sholat dhuha ini adalah sebagai upaya dari pihak madrasah untuk menjadikan siswa siswi MTsN Bandung agar kiat dalam beribadah selain itu siswa sadar akan pentingnya dalam melakukan tanggung jawab sebagai orang islam untuk melakukan tanggung jawab dalam urusan ibadah, disisi itu kegiatan

sholat dhuha ini sbagai antisipasi dalam mengatasi kenakalan siswa yang sering meninggalkan sekolah sebelum jam sekolah dan kenakalan siswa dalam meninggalkan ibadah, sekaligus untuk membentengi siswa dari perbuatan yang melanggar norma-norma agama. Dikarenakan banyaknya pengaruh dari luar misalnya minum-minuman keras dan lain sebagainya dari hal itu saya selaku kepala sekolah juga melakukan kordinasi kepada guru-guru agama untuk menuntun ke ranah kegiatan yang meliputi sholat dhuha. Kegiatan ini diadakan setiap hari agar siswa kiat dan rajin dalam beribadah salah satunya, dan guru agama setidaknya mengajarkan dan mengomando siswa siswi dan sekaligus ikut berperan dalam melaksanakan sholat dhuha. Dari kegiatan inipula dari pihak lembaga dan orang tua mulai tidak terbebani karena adanya kegiatan ini siswa dan siswi melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim untuk menjalankan kewajiban ibadah. Bukan hanya sholat dhuha saja. Namun sholat dhuhur pula diwajibkan untuk berjamaah karna MTsN sini siswa dan siswi harus sholat dhuhur berjama'ah disini pula. Sehingga peserta didik tidak ada tanggungan beribadah sholat dhuhur dirumah.

Dari uraian salah satu guru agama Bapak Imam Khoiri bahwa :

Saya juga miris saat melihat polah tingkahnya anak sekarang.Ngeri kalo ngeliatnya.Tingkah laku mereka sudah tidak mencerminkan kalo mereka itu orang Islam.Jadi kami dari pihak madrasah berinisiatif untuk membentengi anak didik kami dengan Shalat dhuha berjama'ah salah satunya.Shalat dhuha Berjama'ah ini dilakukan di masjid madrasah setiap pagi harinya.¹

Shalat dhuha berjama'ah yang dilaksanakan di MTsN Bandung ini dilaksanakan ketika jam istirahat sekolah, jadi tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Jam istirahat di sekolah biasanya digunakan siswa untuk beristirahat sejenak melepas penat dan bosan ketika mengikuti pelajaran sebelumnya di kelas, ada juga dari sebagian siswa yang membeli makanan di kantin sekolah untuk sekedar mengganjal perut yang sudah mulai keroncongan karena harus belajar. Hal ini memang sangat diperlukan, dan berguna untuk merefresh konsentrasi siswa dalam

¹¹Wawancara, Imam Khoiri, 19 Mei 2016

belajar. Untuk itu pihak MTsN Bandung menambahkan jam istirahat agar anak tetap bisa bersantai sejenak dan juga bisa melaksanakan shalat dhuha bersama di masjid. Bapak Imam Khoiri mengatakan bahwa :

Sholat dhuha ini dilakukan ketika jam istirahat mas, jadi KBM yang berlangsung tidak terganggu. Malah dengan adanya shalat dhuha pikiran siswa bisa kembali fresh karena sudah berwudhu dan shalat dhuha. Jam istirahat itu dimulai jam setengah sepuluh dan berakhir pada jam sepuluh lewat sepuluh menit. Menurut saya itu sudah lumayan lama jadi bisa digunakan untuk shalat dhuha. Jam istirahat memang sengaja dibuat lama yaa untuk shalat dhuha itu.²

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Zulkha, salah satu siswa di MTsN Bandung bahwa :

Shalat dhuhnya itu dilakukan pas jam istirahat mas. Kan istirahatnya lama dari jam setengah sepuluh sampai jam sepuluh lewat sepuluh menit, jadi bisa digunakan untuk shalat dhuha. Masih bisa istirahat dan beli jajan di kantin juga bisa shalat dhuha di masjid.³

Shalat dhuha dilaksanakan setiap hari mulai dari hari Senin sampai hari Sabtu kecuali hari Jum'at. Pada hari Jum'at tidak dilakukan karena pada hari Jum'at masjid dibersihkan. Bapak Imam Khoiri menyatakan bahwa :

Shalat dhuha dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu kecuali hari Jum'at, karena kalo hari Jum'at masjidnya dibersihkan dan mulai persiapan sejak pagi.⁴

Hal ini seperti yang dijumpai oleh peneliti pada hari Jum'at, di masjid MTsN Bandung tampak sepi dari siswa yang biasanya melakukan shalat dhuha. Hanya ada beberapa petugas kebersihan dan takmir masjid yang tampak sedang bersih-bersih.⁵

²Wawancara, Imam Khoiri, 19 Mei 2016

³Wawancara, Zulkha, 22 Mei 2016

⁴Wawancara, Imam Khoiri, 19 Mei 2016

⁵Observasi, 20 Mei 2016

Kegiatan shalat dhuha ini dilakukan oleh siswa secara fleksibel. Terkadang shalat dhuha dilaksanakan secara berberjama'ah, dan terkadang dilakukan secara, munfarid. Untuk yang menjadi imam shalat dhuha itupun juga fleksibel, bisa dari pihak siswa itu sendiri ataupun dari guru. Tidak masalah shalat dhuha dilakukan secara berberjama'ah ataupun shalat dhuha yang paling penting adalah adanya kesadaran untuk melakukan shalat dhuha. Sekalipun shalat dhuha merupakan shalat sunnah, tetapi shalat dhuha yang hanya dua rokaat tersebut memiliki faedah yang sangat besar.

Bapak Imam Khoiri menjelaskan bahwa :

Shalat dhuha merupakan shalat sunnah yang boleh dikerjakan dan mendapatkan pahala dan boleh juga tidak lakukan karena juga tidak berdosa jika meninggalkannya. Tetapi jika dengan hanya beberapa menit saja waktu yang dibutuhkan untuk shalat dhuha dan kita mendapatkan faedah yang sangat besar kenapa harus kita sia-siakan. Untuk itu kami berusaha untuk menumbuhkan kesadaran kepada siswa untuk selalu melaksanakan shalat dhuha. Salah satunya yaitu dengan membiasakan mereka mengerjakan shalat dhuha disekolah. Terserah siswa mau melakukan secara berberjama'ah atau munfarid yang penting mereka mau dan ikhlas menjalankan shalat dhuha.⁶

Kegiatan shalat dhuha ini diwajibkan untuk setiap siswa dari siswa kelas VII sampai kelas IX dan tidak terkecuali pula para guru dan staf karyawan. Dalam mendidik anak agar anak memiliki kesadaran untuk menjalankan shalat dhuha maka sebagai orang tua harus memberikan contoh dan teladan terlebih dahulu. Untuk itu semua guru dan staf karyawan juga harus memberikan contoh dan teladan dengan ikut serta melaksanakan shalat dhuha. Bapak Imam Khoiri menjelaskan bahwa :

⁶Wawancara, Imam Khoiri, 19 Mei 2016

Kegiatan shalat dhuha ini tidak hanya diwajibkan untuk siswa saja, melainkan juga untuk semua guru dan staf karyawan. Baik dari siswa kelas VII sampai kelas IX kecuali bagi siswa yang sedang datang bulan. Dan juga bagi semua guru dan staf karyawan yang berada di MTsN Bandung ini. Jadi semuanya adil dan semuanya bisa merasakan faedah dari shalat dhuha ini.⁷ dan sholat dhuha diawali dengan :

1. Niat

Adapun niat Sholat Dhuha yaitu:

أَصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli sunnatad dhuhaa rok'ataini mustaqbilal qiblati adaa-an lillaahi ta'aala.

Artinya:

Aku niat melakukan shalat sunat dhuha 2 rakaat, sambil menghadap qiblat, saat ini, karena Allah ta'ala.

2. Membaca surah Al-Fatihah
3. Membaca surah Asy-Syamsu (QS:91) pada rakaat pertama, pada rakaat kedua membaca surah Adh-Dhuha (QS:93).
4. Rukuk
5. I'tidal
6. Sujud
7. Duduk dua sujud
8. Tasyahud akhir dan Salam
9. Jika melaksanakan shalat Dhuha lagi pada rakaat 3 ke membaca surah Al-Kafirun (QS:109), rakaat ke 4 membaca surah Al-Ikhlash (QS:112). Kemudian selanjutnya sama seperti 2 rakaat sebelumnya.
10. Membaca doa setelah melaksanakan sholat Dhuha. Dan surat yang di baca pada rokaat pertama :QS As-syam , di rokaat yang ke dua yaitu QS ad-Dhuha, rokaat yang ke tiga yaitu Al-Kafirun, rokaat yang ke empat yaitu Al-Ikhlash, Setelah itu salam dan di lanjutkan dengan membaca doa setelah Sholat dhuha. Adapun bacaannya:

اللَّهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاءُكَ، وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ، وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ، وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ، وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ، وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ. اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ كَانَ مُعْسِرًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَاءِكَ وَبَهَاءِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ آتَيْتَنِي عِبَادَتَكَ الصَّالِحِينَ

Lisan membaca tulisan Arab:

Allahumma innadh dhuha-a dhuha-uka, wal bahaa-a bahaa-uka, wal jamaala jamaaluka, wal quwwata quwwatuka, wal qudrata qudratuka, wal ishmata ishmatuka. Allahuma inkaana rizqi fis samma-i fa anzilhu, wa inkaana fil ardhi fa-akhrijhu,

⁷Wawancara, Imam Khoiri, 19 Mei 2016

wa inkaana mu'asaran fayassirhu, wainkaana haraaman fathahirhu, wa inkaana ba'idan fa qaribhu, bihaqqiduhaa-ika wa bahaaika, wa jamaalika wa quwwatika wa qudratika, aatini maa ataita 'ibadakash shalihin.

Artinya doa sholat dhuha:

“Ya Allah, sesungguhnya waktu dhuha adalah waktu dhuha-Mu, keagungan adalah keagunan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, penjagaan adalah penjagaan-Mu, Ya Allah, apabila rezekiku berada di atas langit maka turunkanlah, apabila berada di dalam bumi maka keluarkanlah, apabila sukar mudahkanlah, apabila haram sucikanlah, apabila jauh dekatkanlah dengan kebenaran dhuha-Mu, kekuasaan-Mu (Wahai Tuhanku), datangkanlah padaku apa yang Engkau datangkan kepada hamba-hambaMu yang soleh”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ni'am salah satu siswa MTsN

Bandung bahwa :

Yang shalat dhuha itu ndak hanya siswanya saja kog mas.Semua guru dan juga karyawan yang ada disisni juga ikut shalat dhuha.Jadi gak ada perbedaan antara guru dan siswa, semuanya wajib shalat dhuha di sekolah.⁸

Hal ini seperti yang ditemui oleh peneliti ketika jam istirahat, tidak hanya siswa saja yang menjalankan shalat dhuha, tetapi juga para guru dan staf karyawan juga ikut melaksanakan Shalat dhuha Berjama'ah di masjid MTsN Bandung ini.⁹

Agar lebih kondusif, kegiatan shalat dhuha ini maka ada beberapa guru yang bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan shalat dhuha di MTsN Bandung ini. Bapak Imam Khoiri mengungkapkan bahwa :

Kegiatan Shalat dhuha berjama'ah ini diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan kondusif maka dibentuklah jadwal untuk OSIS seksi keagamaan dan guru untuk bertanggungjawab atas kegiatan shalat dhuha di MTsN Bandung ini.¹⁰

⁸Wawancara, Ni'am, 22 Mei 2016

⁹Observasi, 21 Mei 2016

¹⁰Wawancara, Imam Khoiri, 19 Mei 2016

Untuk itu, tentu ada penertiban ketika jam istirahat guna untuk mengkondisikan kegiatan shalat dhuha. Baik dari pihak seksi keagamaan OSIS dan juga guru. Hal ini dilakukan untuk menertibkan siswa yang tidak melakukan shalat dhuha. Bapak Imam Khoiri mengatakan bahwa :

Ada beberapa siswa yang nakal mas, kalo waktunya shalat dhuha mereka malah sembunyi di kelas, ada juga yang di kantin. Sehingga perlu diurak-urak kalo waktunya shalat dhuha. Kalo gak gitu anak-anak ngglendor mas. Ada seksi ketertiban yang mengkondisikan siswa untuk shalat dhuha dengan mengoprak-ngoprak di setiap sudut sekolah juga ada yang bertanggungjawab untuk kegiatan shalat dhuha di masjid, sehingga kegiatan shalat dhuha ini berjalan dengan lancar.¹¹

Dan sebagai konsekuensi bagi siswa yang tidak mengerjakan shalat dhuha maka mereka diberi hukuman agar siswa merasa jera dan mereka tidak mengulanginya lagi. Mungkin terlihat sedikit memaksa karena ada hukuman bagi siswa yang tidak mau mengerjakan shalat dhuha. Namun untuk membiasakan kebaikan itu berawal dari paksaan terlebih dahulu. Awalnya memang berat dan melakukan shalat dhuha dengan terpaksa, namun lama kelamaan akan terbiasa dan tumbuhlah kesadaran pada diri siswa. Bapak Imam Khoiri menyatakan bahwa :

Beberapa siswa yang nggelendor dan melalaikan untuk tidak mengerjakan shalat dhuha, mereka diberi hukuman agar mereka merasa jera. Hukuman ini merupakan hukuman yang sekedarnya seperti memberikan nasehat dan pengarahan agar yang siswa mau melaksanakan shalat dhuha.¹²

Dari bapak hartadi selaku guru sejarah islampun juga menyatakan:

Beberapa siswa yang nggelendor dan melalaikan untuk tidak mengerjakan shalat dhuha, mereka diberi hukuman agar mereka

¹¹Wawancara, Imam Khoiri, 19 Mei 2016

¹²Wawancara, Imam Khoiri, 19 Mei 2016

merasa jera. Hukuman ini merupakan hukuman yang sekedarnya seperti memberikan nasehat dan pengarahan agar yang siswa mau melaksanakan shalat dhuha.¹³

Bapak tabroni juga menyatakan bahwa :

Siswa yang nggelendor dan melalaikan untuk tidak mengerjakan shalat dhuha selalu dinasehati dan diarahkan terkait shalat dhuha.¹⁴

Kegiatan Shalat dhuha berjama'ah ini berawal sejak MTsN Bandung ini didirikan. Jadi kegiatan Shalat dhuha Berjama'ah ini sudah diawali dari tahun 1995. Awalnya hanya beberapa siswa dan guru yang melakukan shalat dhuha, itupun tidak dilaksanakan di masjid, melainkan mencari kelas yang kosong di sudut-sudut sekolah. Hal ini senada yang diungkapkan oleh Bapak Imam Khoiri Bahwa :

Sejak didirikannya MTsN Bandung ini pada tahun 1995, Kegiatan shalat dhuha ini sudah mulai dilakukan dan dibiasakan. Awalnya hanya di dalam kelas yang kosong, bangku-bangkunya dipinggirkan dan ditumpuk, kelasnya dibersihkan dan digunakan untuk shalat dhuha. Meskipun sudah belasan tahun diadakan namun untuk membiasakan dan menanamkan kesadaran pada setiap guru dan siswa sangatlah sulit, jadi perlu diimbangi dengan rutin dilakukan setiap hari.¹⁵

Dan diadakannya kegiatan shalat dhuha ini mendapatkan respon yang sangat baik dari siswa itu sendiri, dari guru-guru dan juga dari pihak wali murid. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak tersebut mampu memberikan dampak positif pada kegiatan shalat dhuha di MTsN Bandung. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Imam Khoiri yaitu :

¹³Wawancara, Hartadi, 19 Mei 2016

¹⁴Wawancara, bapak tabroni hadi, 19 Mei 2016

¹⁵Wawancara, Imam Khoiri, 19 Mei 2016

Kegiatan Shalat dhuha berjama'ah yang diadakan di MTsN Bandung ini mendapatkan respon yang baik dari para siswa dan juga dari para guru maupun wali murid. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Imam Khoiri bahwa :

Mengenai kegiatan shalat dhuha ini, tidak banyak siswa yang mengeluh keberatan atau terpaksa. Mayoritas dari mereka justru malah senang dan sangat antusias melakukan shalat dhuha. Hal ini tidak lepas dari dukungan orang tua siswa yang memang sebelumnya memiliki latar belakang keluarga yang agamis. Dengan demikian para guru juga tidak kesulitan dalam mengarahkan siswa untuk melakukan shalat dhuha di sekolah.¹⁶

Pelaksanaan Shalat dhuha berjama'ah di MTsN Bandung dapat berjalan dengan baik dan lancar. Bahkan juga mendapatkan dukungan dan respon yang baik dari para siswa, guru dan juga wali murid.

2. Manfaat Kegiatan Shalat Dhuha Berjama'ah Di MTsN Bandung

Shalat dhuha berjama'ah yang dikerjakan dua rakaat saja dan hanya membutuhkan waktu beberapa menit saja memiliki faedah yang sangat besar. Banyak sekali manfaat dan kebaikan yang didapatkan dari shalat dhuha. Begitu juga dengan shalat dhuha yang dilakukan di MTsN Bandung ini. Kegiatan shalat dhuha ini dimaksudkan dapat membentengi diri siswa dari kemerosotan moral yang kian membahayakan ini. Selain itu shalat dhuha ini dilakukan agar selalu diberi kemudahan dalam belajar dan juga dalam segala urusannya.

Bapak Imam Khoiri mengatakan bahwa :

Kegiatan shalat dhuha ini dilakukan karena memang pihak sekolah mengharapkan yang terbaik untuk siswa di MTsN Bandung.

¹⁶Wawancara, Imam Khoiri, 19 Mei 2016

Dengan memiliki kebiasaan yang baik yaitu shalat dhuha maka siswa akan selalu ingat kepada Allah SWT dan juga akan dimudahkan semua urusannya, baik dalam belajarnya maupun dari segi lainnya.

Penerapan shalat Dhuha berjamaah diadakan dari awal berdirinya MTsN Bandung Tulungagung sampai sekarang sebagai pembinaan atau pembentukan karakter siswa dan siswi. Ada beberapa hal yang melatar belakangi penerapan Shalat dhuha berjama'ah di MTsN Bandung Tulungagung, yaitu:

1. Bentuk keprihatinan pihak MTsN Bandung Tulungagung atas meningkatnya kenakalan siswa dan semakin menurunnya kualitas ibadah mereka. Fenomena tersebut, maka dari pihak sekolah memiliki gagasan untuk menertibkan siswa dan siswi terutama dalam masalah ibadah yang dimulai dari sekolah, dengan harapan semoga mereka bisa tertib dalam melaksanakan ibadahnya setelah berada di rumah.
2. Agar siswa dan siswi tidak terbiasa menyia-nyiakan waktu.
3. Sebagai salah satu upaya guru dalam mengatasi kenakalan peserta didik
4. Sebagai salah satu jalan pembuka harapan datangnya hidayah keilmuan dari Allah Swt, dimudahkan dalam menerima pelajaran, dimurahkan rezeki (bukan hanya harta, tapi juga rezeki kesehatan dan ilmu).
5. Agar terwujudnya tujuan MTsN BandungTulungagung untuk mencapai insan yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan agama dan umum, sehat jasmani dan rohani, mampu membimbing umat untuk memperoleh kebahagiaan dunia akhirat. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan bapak Drs. Nur rohmah M.pd bahwa madrasah

memiliki tujuan antara lain mencapai unsur yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia, sehingga dengan adanya pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha jamaah itu ditanamkan kebiasaan untuk shalat dhuha berjamaah, Jadi MTsN Bandung Tulungagung ini tidak hanya mengembangkan ilmu pengetahuan siswa dan siswinya, akan tetapi MTsN Bandung Tulungagung ini juga memperhatikan masalah ibadah para siswa dan siswinya.

Hal ini seperti yang diungkap salah satu siswa MTsN Bandung Renaldy bahwa :

Hmmmm,,, manfaat yang saya rasakan dengan adanya shalat dhuha ini anu mas... saya bisa lebih khusyu' kalo shalat, karena sudah terbiasa jadi kalo gak shalat itu rasanya ada yang kurang. Jadi saya usahakan selalu shalat dhuha, biar hati rasanya adem.¹⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Yudha yang merupakan salah satu siswa MTsN Bandung juga bahwa :

Dulu saya memang susah untuk shalat dhuha secara istiqomah mas, tapi sekarang saya sudah lebih bisa istiqomah. Shalat dhuha rasanya jadi kebutuhan. Kalo gak shalat dhuha gak enak rasanya karena memang sudah terbiasa. Kalo udah shalat dhuha disekolah maw napa napa itu rasanya enak dan mudah gitu mas.¹⁸

Berbeda lagi dengan yang diungkapkan oleh Zulkha bahwa :

Shalat dhuha itu bikin ati ayem mas, apalagi kalo pas musim ujian. Udah belajar semalam kalo gak shalat dhuha sebelumnya rasanya saya agak gmana gitu mas.¹⁹

Hal ini juga dijumpai oleh peneliti ketika observasi di MTsN Bandung banyak siswa yang lebih banyak memilih untuk shalat dhuha dari

¹⁷Wawancara, Renaldy, 26 Mei 2016

¹⁸Wawancara, Yudha, 26 Mei 2016

¹⁹Wawancara, Zulkha, 22 Mei 2016

pada bermain dengan teman-temannya. Dan banyak dari siswa yang terlihat lebih berbinar dari berseri wajahnya usai melaksanakan shalat dhuha.²⁰

Begitu banyak mafaat dan faedah yang dirasakan ketika istiqomah menjalankan Shalat dhuha berjama'ah. Hal ringan yang sangat banyak manfaat dan faedah yang dirasakan. Bapak Imam Khoiri menambahkan bahwa :

Shalat dhuha berjama'ah ini memiliki banyak keistimewaan yang sangat menguntungkan bagi umat Islam yang menjalankan, Baik itu secara spiritual maupun secara fisik. Rejeki menjadi lancar, segala urusan akan dimudahkan, dan badan akan menjadi sehat karena fikiran juga bersih.²¹

Begitu banyak sekali manfaat yang diperoleh ketika seseorang mau dan istiqomah menjalankan shalat dhuha. Untuk itu pihak MTsN Bandung memotivasi dan membimbing siswanya untuk selalu istiqomah menjalankan Shalat dhuha berjama'ah dengan cara salah satunya yaitu membiasakan Shalat dhuha berjama'ah di MTsN Bandung ini.

3. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan Shalat dhuha Berjama'ah di MTsN Bandung

Dalam segala urusan dan semua kegiatan pasti ada beberapa faktor yang dapat menghambat jalannya kegiatan sehingga perlu dicarikan beberapa solusi untuk meminimalisir dan mengatasinya. Dan ada juga beberapa faktor yang mendukung suksesnya suatu kegiatan. Seperti halnya dengan kegiatan Shalat dhuha berjama'ah di MTsN Bandung ini. Dalam kegiatan shalat dhuha ini ada beberapa faktor yang menghambat dan ada

²⁰ *Observasi*, 21 Mei 2016

²¹ *Wawancara*, Imam Khoiri, 19 Mei 2016

beberapa juga faktor yang mendukung sehingga kegiatan Shalat dhuha berjama'ah dapat berjalan dengan lancar.

Bapak Imam Khoiri mengungkapkan bahwa :

Sebenarnya tidak ada faktor penghambat yang berarti pada kegiatan Shalat dhuha berjama'ah, namun memang sulit untuk mengkondisikan seluruh siswa untuk selalu istiqomah dalam menjalankan shalat dhuha. Begitu banyak siswa di MTsN Bandung ini dan hanya ada beberapa yang memiliki kesadaran untuk melakukan shalat dhuha. Namun karena memang sudah menjadi kebiasaan dan rutinitas sejak berdirinya MTsN Bandung ini, shalat dhuha sudah mendarah daging pada seluruh siswa meskipun perlu diingatkan dan diawasi setiap harinya.²²

Bapak Imam Thobroni selaku guru Al-Qur'an Hadits menambahkan bahwa :

Masalah yang dapat menghambat jalannya kegiatan shalat dhuha tidak hanya datang dari siswa saja, tetapi juga dari para guru itu sendiri. Beberapa siswa mungkin merasa malas dan bosan untuk melakukan shalat dhuha, karena memang selama ini mereka menjalankan shalat dhuha secara terpaksa. Tetapi ada beberapa guru juga yang merasa malas dan terkadang merasa sibuk dengan tugas-tugasnya.²³

Ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan shalat Dhuha ini yang sangat berpengaruh besar dalam penerapannya, seperti:

1. Adanya masjid yang memang dikhususkan untuk melengkapi sarana dan prasarana MTsN Bandung Tulungagung serta untuk keperluan masyarakat sekitar. Di masjid sudah dilengkapi dengan tempat wudu, toilet, karpet, kipas angin, pengeras suara, dan sebagainya.
2. Fasilitas penunjang yang lengkap seperti Al-Qur'an dan buku tahlil.

²²Wawancara, Imam Khoiri, 19 Mei 2016

²³Wawancara, Thobroni, 26 Mei 2016

3. Lingkungan sekitar yang agamis, sehingga menjadi pendukung untuk mengadakan pelaksanaan shalat dhuha ini dan kegiatan keagamaan besar lainnya yang turut mengundang dan bekerja sama dengan masyarakat khususnya anggota komite sekolah yaitu orang tua siswa dan siswi MTsN Bandung Tulungagung.

Bapak Imam Khoiri mengungkapkan bahwa :

Kegiatan shalat dhuha ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya dukungan dari berbagai pihak, dari siswa sendiri mereka sudah terbiasa dengan shalat dhuha dan sudah ada sedikit kesadaran pada mereka. Dari para guru juga memberikan respon yang baik dan sangat mendukung lancarnya kegiatan Shalat dhuha Berjama'ah. Dari pihak walimurid dan masyarakat sekitar merupakan masyarakat yang agamis sehingga sangat mendukung kegiatan Shalat dhuha Berjama'ah di MTsN Bandung.²⁴

Selain itu pihak sekolah juga telah memfasilitasi masjid dengan perlengkapan ibadah yang lengkap. Masjid MTsN Bandung ini sangat nyaman dan terus dibangun untuk memberikan kenyamanan dalam beribadah. Seperti halnya adanya perluasan tempat wudhu agar siswa tidak berdesak-desakan dalam mengantri. Di dalam masjid juga tersedia Al-Qur'an, buku tahlil, sajadah, mukena dan sarung. Peralatan-peralatan tersebut disediakan untuk kenyamanan dalam menjalankan shalat dhuha dan juga kegiatan ibadah lainnya.

Bapak Imam Khoiri menyatakan bahwa :

Pihak sekolah juga menyediakan berbagai macam peralatan untuk shalat, seperti sarung, mukena, Al-Qur'an, buku tahlil, sajadah, semuanya telah disediakan. Hal ini agar siswa merasa nyaman

²⁴Wawancara, Imam Khoiri, 19 Mei 2016

dalam melaksanakan ibadah. Kalo siswa putri yang keberatan untuk membawa mukena, di masjid sudah ada tinggal memakai.²⁵

Namun ada beberapa siswa putri yang mengeluh mukenanya sudah kotor sehingga tidak nyaman untuk digunakan. Hal ini seperti yang peneliti jumpai di masjid MTsN Bandung ada beberapa mukena yang sudah tampak kumal dan kotor.²⁶

Bapak Imam khoiri menambahkan bahwa :

Pihak sekolah memang menyediakan dan memfasilitasi peralatan untuk beribadah, dan untuk merawat dan menjaga kebersihannya itu adalah tanggung jawab dari yang memakai. Untuk itu pihak OSIS seksi keagamaan juga telah mengalokasikan dana untuk laundry mukena sehingga tetap senantiasa bersih. Dan kalau sudah dicuci diharapkan siswa putri yang memakainya untuk menjaga kerapian dan kebersihannya. Minimal dengan mengembalikan mukena pada tempatnya dengan rapi.²⁷

Kesadaran untuk menjaga fasilitas dan merasa memiliki sehingga ada rasa tanggung jawab untuk menjaganya tidak semua siswa memilikinya, namun ada beberapa siswa yang merasa bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kerapian mukena dan perlengkapan ibadah lainnya, sehingga dengan kerelaannya membersihkan dan merapikannya kembali.

Selain dari perlengkapan ibadah, pihak sekolah juga memberikan fasilitas yang lain agar ibadah siswa terasa nyaman dan khusyu'. Pihak sekolah juga memasang beberapa kipas angin agar siswa tidak merasa kegerahan, sound system yang bagus sehingga suara imam terdengar hingga ke seluruh ruangan ketika shalat berberjama'ah . Bapak Imam Khoiri mengatakan bahwa :

²⁵Wawancara, Imam Khoiri, 19 Mei 2016

²⁶Observasi, 21 Mei 2016

²⁷Wawancara, Imam Khoiri, 19 Mei 2016

Masjid di MTsN Bandung sudah memiliki fasilitas yang lengkap dan nyaman, masjidnya bersih karena setiap hari Jum'at dibersihkan, ada kipas anginnya, sound systemnya bagus, Al-Qur'an dan buku-buku tahlil ada, mukena, sarung dan sajadah juga telah tersedia, tinggal kita yang harus memanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan juga harus menjaga serta merawatnya.²⁸

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ni'am salah satu siswa di MTsN Bandung bahwa :

Fasilitas yang ada di masjid sudah lengkap menurut saya, masjidnya bersih, peralatan ibadahnya juga telah disediakan, dan nyaman untuk digunakan beribadah. Tempat wudhu yang dulunya harus berdesak-desakan mengantri kini sudah di perluas sehingga tidak perlu mengantri lama dan berdesak-desakan lagi ketika mau mengambil air wudhu.²⁹

Beberapa faktor penghambat dan pendukung kegiatan shalat dhuha di MTsN Bandung ini, namun dengan kegigihan dan ketelatenan pihak MTsN Bandung maka semua faktor penghambat dapat teratasi dan beberapa faktor pendukung dapat terus mendukung kegiatan shalat dhuha di MTsN Bandung ini.

B. TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dapat dituliskan temuan penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Kegiatan Shalat Dhuha Berjama'ah di MTsN Bandung

- a. Shalat dhuha di MTsN Bandung dilaksanakan sejak berdirinya MTsN Bandung pada tahun 1995.

²⁸Wawancara, Imam Khoiri, 19 Mei 2016

²⁹Wawancara, Ni'am, 22 Mei 2016

- b. Shalat dhuha di MTsN Bandung diwajibkan untuk seluruh siswa MTsN Bandung mulai dari kelas VII sampai kelas IX dan juga para guru dan staf karyawan.
- c. Pelaksanaan Shalat dhuha dilakukan setiap hari di masjid MTsN Bandung kecuali hari Jum'at, karena pada hari Jum'at masjidnya dibersihkan.
- d. Pelaksanaan shalat dhuha dilaksanakan secara berberjama'ah dan terkadang juga dilaksanakan secara munfarid, tergantung dengan situasi dan kondisi.
- e. Pelaksanaan sholat dhuha berjamaah seperti pada umumnya diawali dengan :

- 1. Niat

Adapun niat Sholat Dhuha yaitu:

أَصَلِّيْ سُنَّةَ الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Usholli sunnatad dhuhaa rok'atani mustaqbilal qiblati adaa-an lillaahi

ta'aala.

Artinya:

Aku niat melakukan shalat sunat dhuha 2 rakaat, sambil menghadap qiblat, saat ini, karena Allah ta'ala.

- 2. Membaca surah Al-Fatihah
- 3. Membaca surah Asy-Syamsu (QS:91) pada rakaat pertama, pada rakaat kedua membaca surah Adh-Dhuha (QS:93).
- 4. Rukuk
- 5. I'tidal

6. Sujud
7. Duduk dua sujud
8. Tasyahud akhir dan Salam
9. Jika melaksanakan shalat Dhuha lagi pada rakaat 3 ke membaca surah Al-Kafirun (QS:109), rakaat ke 4 membaca surah Al-Ikhlâs (QS:112). Kemudian selanjutnya sama seperti 2 rakaat sebelumnya.
10. Membaca doa setelah melaksanakan sholat Dhuha. Dan surat yang di baca pada rokaat pertama :QS As-syam , di rokaat yang ke dua yaitu QS ad-Dhuha, rokaat yang ke tiga yaitu Al-Kafirun, rokaat yang ke empat yaitu Al-Ikhlâs, Setelah itu salam dan di lanjutkan dengan membaca doa setelah Sholat dhuha. Adapun bacaannya:

اللَّهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاءُكَ، وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ، وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ، وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ، وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ،
وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ. اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ كَانَ
مُعْسَرًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَاءِكَ وَبَهَاءِكَ وَجَمَالِكَ
وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ آتِنِي مَا أَنْتَ عَبْدُكَ الصَّالِحِينَ

Lisan membaca tulisan Arab:

Allahumma innadh dhuha-a dhuha-uka, wal bahaa-a bahaa-uka, wal jamaala jamaaluka, wal quwwata quwwatuka, wal qudrata qudratuka, wal ishmata ishmatuka. Allahuma inkaana rizqi fis samma-i fa anzilhu, wa inkaana fil ardhi fa-akhrijhu, wa inkaana mu'asaran fayassirhu, wainkaana haraaman fathahhirhu, wa inkaana ba'idan fa qaribhu, bihaqqiduhaa-ika wa bahaaika, wa jamaalika wa quwwatika wa qudratika, aatini maa ataita 'ibadakash shalihin.

Artinya doa sholat dhuha:

“Ya Allah, sesungguhnya waktu dhuha adalah waktu dhuha-Mu, keagungan adalah keagunan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, penjagaan adalah penjagaan-Mu, Ya Allah, apabila rezekiku berada di atas langit maka turunkanlah, apabila berada di dalam bumi maka keluarkanlah, apabila sukar mudahkanlah, apabila haram sucikanlah, apabila jauh dekatkanlah dengan kebenaran dhuha-Mu, kekuasaan-Mu (Wahai Tuhanku), datangkanlah padaku apa yang Engkau datangkan kepada hamba-hambaMu yang soleh”.

- f. Pelaksanaan Shalat dhuha berjama'ah dikondisikan oleh guru piket dan juga OSIS bidang keagamaan.
- g. Ketika Shalat dhuha berjama'ah berlangsung dilakukan penertiban untuk mengkondisikan siswa MTsN Bandung agar melaksanakan shalat dhuha.
- h. Bagi siswa yang tidak melaksanakan kegiatan Shalat dhuha berjama'ah akan dipanggil kemudian dinasehati dan diberikan pengertian.
- i. Pelaksanaan kegiatan Shalat dhuha berjama'ah mendapatkan dukungan dan respon yang baik dari para siswa, guru, wali murid dan juga masyarakat sekitar.

2. Manfaat Kegiatan Shalat dhuha Berjama'ah Di MTsN Bandung

- a. Dengan diadakannya kegiatan shalat dhuha berjama'ah dapat memberikan dampak positif pada kepribadian siswa MTsN Bandung.
- b. Dengan melaksanakan Shalat dhuha berjama'ah siswa merasa tenang.

- c. Dengan melaksanakan Shalat dhuha berjama'ah, dapat membuat segala urusan menjadi terasa mudah.
- d. Dengan melaksanakan Shalat dhuha berjama'ah bisamenambah pintu rejeki.
- e. Dengan melaksanakan Shalat dhuha berjama'ahdapat membuat fikiran kembali segar selama belajar.
- f. Dengan melaksanakan Shalat dhuha berjama'ah mampu membentengi diri siswa dari pengaruh negatif perkembangan zaman.
- g. Dengan melaksanakanShalat dhuha berjama'ah mampu memudahkan tercapainya tujuan dari MTsN Bandung.
- h. DenganShalat dhuha berjama'ah mampu mengantarkan siswa MTsN Bandung pada kesuksesan.

3. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan Shalat dhuha Berjama'ah di MTsN Bandung

- a. Faktor malas dari diri siswa membuat kegiatan Shalat dhuha berjama'ah menjadi terhambat karena siswa menjadi teledor dalam melaksanaka shalat dhuha, untuk itu siswa harus ditertibkan dan bagi yang tidak melaksanakan shalat dhuha akan dipanggil untuk dinasehati dan diberikan pengarahan.
- b. Kurang luasnya tempat berwudhu membuat siswa harus berdesak-desakan, untuk itu maka dilakukanlah renovasi perluasan tempat wudhu.
- c. Beberapa mukena terlihat sudah kotor dan kumal, untuk itu pihak OSIS bidang keagamaan menyediakan dana untuk laundry mukena agar tetap

bersih dan bagi siswa yang memakainya harus menata kembali mukena setelah dipakai.

- d. Di masjid MTsN Bandung telah disediakan berbagai perlengkapan ibadah seperti mukena, sarung, sajadah, Al-Qur'an, dan buku-buku tahlil.
- e. Masjid MTsN Bandung juga dilengkapi kipas angin agar terasa nyaman dalam melaksanakan ibadah.
- f. Masjid MTsN Bandung dilengkapi dengan soundsystem yang bagus sehingga suara imam dapat terdengar ke seluruh sudut masjid.

C. ANALISIS DATA

Setelah mendapatkan data dari lapangan terkait dengan fokus penelitian yang akan dipecahkan berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi maka dapat dianalisis bahwa implementasi kegiatan Shalat dhuha berjama'ah di MTsN Bandung tahun 2015/2016 yaitu :

Pelaksanaan Shalat dhuha berjama'ah di MTsN Bandung dilakukan sejak awal berdirinya MTsN Bandung pada tahun 1995. Kegiatan shalat dhuha yang dilakukan setiap hari itu diwajibkan untuk seluruh siswa MTsN Bandung mulai dari kelas VII sampai kelas IX dan juga untuk para guru dan staf karyawan. Pada hari Jum'at, kegiatan Shalat dhuha berjama'ah ditiadakan, karena pada hari Jum'at masjidnya dibersihkan. Kegiatan shalat dhuha ini terkadang dilakukan secara berberjama'ah dan terkadang dilakukan sendiri-sendiri atau munfarid tergantung dengan situasi dan kondisi pada saat itu. Karena untuk kegiatan shalat dhuha juga sudah ada yang bertanggungjawab untuk mengkondisikan yaitu guru piket dan OSIS bidang keagamaan.

Dengan shalat dhuha ini diharapkan dapat membentengi diri siswa dari pergaulan bebas dan pengaruh negatif perkembangan zaman. Selain itu dengan shalat dhuha diharapkan mampu menghantarkan MTsN Bandung untuk mencapai tujuannya. Manfaat yang dirasakan siswa setelah melaksanakan shalat dhuha mejadi lebih segar, lebih nyaman dan tenang hatinya.

Ada beberapa faktor yang menghambat jalannya kegiatan Shalat dhuha berjama'ah di MTsN Bandung ini. Meskipun demikian tidak ada faktor penghambat yang berarti karena semuanya mampu diminimalisir dan diatasi. Kurang luasnya tempat wudhu sehingga membuat siswa berdesak-desakan saat mengantri wudhu, telah diatasi dengan dilakukannya renovasi perluasan tempat wudhu. Kalau masalah intern siswa yang malas untuk melaksanakan shalat dhuha telah ditangani oleh guru piket dan OSIS bidang keagamaan. Siswa akan dipanggil dan diberi nasehat dan juga diberikan pengertian.

Masjid MTsN Bandung telah dilengkapi dengan berbagai perlengkapan ibadah seperti mukena, sajadah, sarung, Al-Qur'an dan buku-buku tahlil. Masjid di MTsN Bandung juga telah dilengkapi dengan kipas angin agar terasa nyaman ketika melaksanakan ibadah. Selain itu sound system juga bagus dan suara imam mampu terdengar sampai shaf paling belakang.